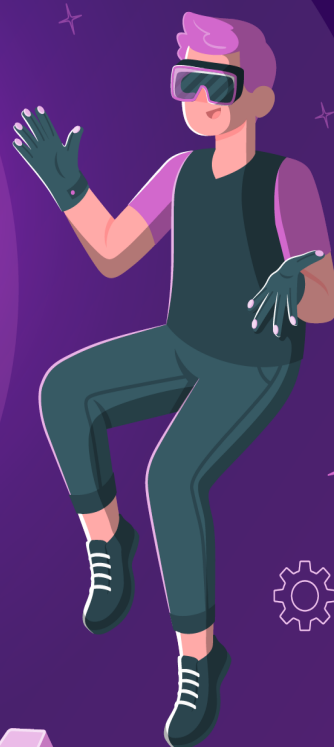
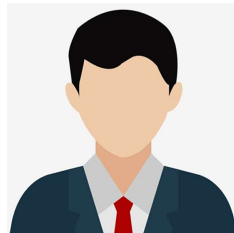




KURSI TANDU (AKURASI DATA KEPENDUDUKAN) KECAMATAN SUKOSARI

SUPILIH

Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan
Kecamatan Sukosari



SINOBO

Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2023

PROPOSAL INOVASI

KURSI TANDU (Akurasi Data Kependudukan) Kecamatan Sukosari

RINGKASAN

Inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) Kecamatan Sukosari, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur lahir dan digagas oleh Camat Sukosari sejak tanggal 15 Maret 2021 yang dipicu oleh persoalan kesenjangan data sebagai berikut:

1. Data Adminduk dalam SIAK Terpusat dari Dispendukcapil Kab. Bondowoso;
2. Data laporan kependudukan dari Pemerintah Desa;
3. Data penduduk miskin ekstrim dari BP4D Kabupaten Bondowoso;
4. Data Bansos dari Kementrian Sosial RI.

Solusi terhadap persoalan tersebut dilakukan dengan pelayanan ganda. (1) secara *online* masyarakat memesan pelayanan melalui *google form* pada link: bit.ly/kursitandusukosari. (2) secara *offline* pelayanan jemput bola yang dilaksanakan setiap hari jumat keliling yang disebut Sejuling (Setiap Jumat Keliling).

Inovasi ini telah memberi manfaat bagi semua lapisan masyarakat, utamanya keberpihakan kepada kelompok rentan sosial dan disabilitas. Inovasi ini telah berhasil memperbaiki data dengan capaian sebagai berikut:

SEBELUM INOVASI			SEBELUM INOVASI
No	Jenis Masalah	Jumlah (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Data Adminduk dalam SIAK Terpusat	17.373	16.168
2	Data laporan kependudukan dari Pemerintah Desa	14.414	16.168
3	Data Kemiskinan Ekstrim	6.253	5.478
4	Data Bansos dari Kementrian Sosial RI	5.478	5.023

Inovasi ini memiliki relevansi dengan kategori yang dipilih karena esensinya merupakan pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan pada tata kelola pemerintahan dan telah memberikan pemecahan masalah secara tepat. [DATA DUKUNG RINGKASAN](#)

IDE INOVATIF

Kecamatan Sukosari merupakan bagian dari Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Terdiri dari 4 desa dan jumlah penduduk 14.414 jiwa. Luas wilayah 23,172 KM2 dengan kondisi wilayah perbukitan dan sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Dengan luas wilayah tersempit dan jumlah penduduk terkecil namun akurasi data kependudukan masih menjadi persoalan.

Kesenjangan data administarsi kependudukan tersebut disampaikan dalam tabel dibawah ini:

No	Jenis Masalah	Jumlah (Jiwa)	Bentuk Kesenjangan
1	Data Adminkuk dalam SIAK Terpusat	17.373	Terjadi selisih data sejumlah 2.959 jiwa
2	Data laporan kependudukan dari Pemerintah Desa	14.414	
3	Data Kemiskinan Ekstrem	6.253	Terjadi selisih data sejumlah 775 jiwa
4	Data Bansos dari Kementrian Sosial RI	5.478	

Sehingga inovasi ini lahir untuk mengatasi persoalan akurasi data kependudukan di wilayah Kecamatan Sukosari sebagai berikut:

1. Data Laporan Penduduk dari Pemerintah Desa

Setiap awal bulan Pemerintah Desa secara rutin membuat laporan kependudukan yang berisi data penduduk lahir, meninggal dunia, pindah dan datang dengan jumlah terakhir 14.414 jiwa. Disipun terjadi kesenjangan data dengan jumlah penduduk dalam SIAK (Sistim Administrasi Kependudukan) terpusat yang dikeluarkan oleh Dispenduk Capil Kabupaten Bondowoso sejumlah 17.373 jiwa. **Perbedaan jumlah penduduk 2.959 jiwa ini menimbulkan kesenjangan dalam pengambilan keputusan program oleh pemerintah.**

2. Data Penduduk Miskin Ekstrem

Jumlah penduduk miskin ekstrem yang dikeluarkan oleh BP4D (Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah) Kabupaten Bondowoso sejumlah **6.253** jiwa, sedangkan penerima bantuan sosial dari kementrian Sosial melalui PKH (Program Keluarga Harapan) dan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) sejumlah **5.478** jiwa. **Terjadi kesenjangan sejumlah 775 jiwa.**

Untuk mengatasi dua persoalan tersebut diatas perlu diambil langkah yang tepat dengan membangun inovasi.

Inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) telah sesuai dengan katagori yang dipilih, yakni pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan dalam mengatasi persoalan akurasi data kependudukan di wilayah kecamatan Sukosari. Inovasi ini sepanjang tahun 2022 sukses dengan memberikan layanan perbaikan data: (1) memverifikasi dan memvalidasi data sejumlah 2.959 jiwa, termasuk didalamnya adalah masyarakat yg sudah meninggal dunia dengan langsung diterbitkan akte kematian sejumlah 1.187 Jiwa; (2) verifikasi dan validasi data kemiskinan ekstrem sejumlah 775 jiwa, sehingga akurasi data penerima Bansos lebih valid dan tepat sasaran.

Dalam pelaksanaannya di lapangan menggunakan model pelayanan ganda, yakni *online* dan pelayanan *offline* jemput bola dengan pelayanan di tempat, yang diberi nama Sejuling (Setiap Jumat Keliling). Dengan Idikator Kinerja Utama (IKU) adalah terciptanya akurasi data kependudukan di wilayah kecamatan Sukosari dengan bukti intervensi:

1. Terverikasinya data laporan penduduk oleh Pemerintah Desa dengan data SIAK (Sistem Administrasi Kependudukan) terpusat sejumlah 2.959 jiwa.
2. Terlaksananya pemecahan masalah kesenjangan data kemiskinan ekstrem dengan bantuan sosial dari Kementrian Sosial sejumlah 775 Jiwa.

Pelayanan akurasi data kependudukan dengan menggunakan inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) memiliki nilai kebaruan dibandingkan dengan pelayanan akurasi data kependudukan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari segi:

a. Proses

Pada pelayanan akurasi data kependudukan.yang lama, berbelit-belit setiap pemohon layanan harus mendatangi kantor desa setempat dan Kecamatan Sukosari. Sedangkan layanan inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) lebih mudah, cukup menggunakan HP android dan pelayanan di tempat

karena petugas setiap hari Jumat keliling memberi pelayanan;

b. Waktu

Pelayanan akurasi data kependudukan sebelumnya membutuhkan waktu lama karena pemohon harus mendatangi tempat pelayanan dan melakukan antri. Tetapi pelayanan menggunakan Inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) lebih cepat karena menggunakan teknologi *geogle form* dan petugas mendatangi tempat pemohon layanan.

c. Biaya

Pemohon layanan akurasi data kependudukan yang lama lebih mahal karena mengeluarkan biaya transportasi untuk menuju tempat pelayan tetapi pelayanan Inovasi Kursi Tandu gratis karena pemohon cukup menunggu di rumah dan atau tempat yang ditentukan di masing-masing desa.

[DATA DUKUNG IDE INOVATIF](#)

SIGNIFIKANSI

Implementasi inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) memberikan pelayanan sistem ganda, yaitu secara *online* dan *offline*. Secara *online*, pemohon layanan cukup melalui *google form* dengan mengakses melalui link bit.ly/kursitandusukosari. Setelah diverifikasi kemudian diproses dan petugas mengantarkan sampai ditempat pemohon layanan. Sedangkan secara *offline* dengan cara jemput bola dengan melakukan pelayanan ditempat. Dilaksanakan setiap hari Jumat dan kegiatan ini diberi nama **Sejuling (Setiap Jumat Keliling)**. Sementara bagi masyarakat yang belum melakukan perekaman e-KTP diberikan layanan antar jemput perekaman di Kantor Kecamatan Sukosari secara gratis.

Target yang menjadi sasaran inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) adalah seluruh lapisan masyarakat yang data kependudukannya tidak akurat, utamanya bagi kelompok rentan sosial dan disabilitas.

Sedangkan target kinerja utama yang ingin dicapai pada inovasi ini:

1. Tercapainya akurasi data kependudukan yang disampaikan oleh Pemerintah desa di wilayah Kecamatan Sukosari;
2. Tercapainya akurasi data kemiskinan sebagai implementasi Inpres nomor 4 tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) telah dilaksanakan evaluasi secara internal yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Evaluasi dilakukan dengan wawancara kepada responden dan pengisian kuesioner melalui *google form* dengan 5 pertanyaan yang sama. Hasilnya 82.5% menyatakan baik, cepat, mudah dan murah. Selanjutnya perlu ada perbaikan pelayanan sebanyak 27.5% dengan alasan karena pelayanan secara *offline* jemput bola dan pelayanan ditempat setiap hari Jumat waktunya dianggap tidak cukup dan perlu ditambah. Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah memberikan rekomendasi agar pelayanan secara *offline* jemput bola pelayanan ditempat tidak hanya dilaksanakan setiap hari Jumat saja (dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu) dan sejak Januari 2023 menjadi pelayanan **Seruling (Senin Rabu Keliling)**.

Inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) ini berdampak signifikan, karena telah membawa perubahan yang besar terhadap akurasi data kependudukan di wilayah kecamatan Sukosari. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Sebelum adanya inovasi ini data jumlah laporan kependudukan yang dibuat oleh Pemerintah desa sejumlah **14.414 jiwa** sedangkan data kependudukan dalam SIAK (Sistem Administrasi Kependudukan) terpusat dari Dispenduk Capil Kabupaten Bondoso sejumlah **17.373 jiwa**. Berhasil memvalidasi (menghapus data yang tidak benar) sejumlah **2.959 jiwa**. Selain itu, juga telah memverifikasi dan memvalidasi sejumlah **1.187 jiwa yang telah meninggal dunia**, serta langsung ditindaklanjuti dengan memberikan pelayanan **penerbitan dan penyerahan akta kematian dan perbaikan Kartu Keluarga**. Manfaat yang diperoleh pemerintah desa adalah memiliki data kependudukan yang akurat sehingga dapat digunakan dasar pengambilan kebijakan pembangunan.
2. Tersedianya data kemiskinan ekstrem oleh BP4D Kabupaten Bondowoso yang valid. Sebelum adanya inovasi kursi tandu sejumlah **6.253 jiwa**. Dalam pelaksanaan pelayanan *offline* pelayanan jemput bola pelayanan ditempat diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Nama Desa	Data Awal P3KE	Meninggal Dunia	Tidak Layak	Tidak Padu	Layak
1	Nogosari	33	13	14	1.613	639
2	Sukosari Lor	805	24	75	67	

3	Kerang	2.152	41	201	345	1.565
4	Pecalongan	1.623	43	88	173	1.319
	Jumlah	6.253	141	377	599	4.866

Sehingga kegiatan pelayanan inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) ini bermanfaat dalam mengimplmentasikan Inpres nomor 4 tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

link video testimoni manfaat inovasi Kursi Tandu dapat diakses di
https://www.youtube.com/watch?v=hqnvUWPw_Oc

DATA DUKUNG SIGNIFIKANSI

KONTRIUBSI TERHADAP CAPAIAN TPB

Inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) Kecamatan Sukosari, Kabupaten Bondowoso, Prvinsi Jawa Timur ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap capaian TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan). Indikator yang paling relevan dan telah diintervensi oleh inovasi ini adalah tujuan 1.

Tujuan 1	:	Tanpa kemiskinan/mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun
Target 1.1	:	Pada tahun 2030 mengentaskan kemiskinan ekstrem bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 Dolar Amerika per hari

Inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) mempunyai dua cara kerja, yaitu:

1. Sistim *online*, caranya masyarakat cukup memesan layanan dengan menggunakan HP Android melalui *geogle form* pada link bit.ly/kursitandusukosari setelah diverifikasi lalu diproses dan petugas mengirim dokumen pelayanan ke tempat tinggal pemohon layanan secara gratis;
2. Sistim *offline*, dengan cara jemput bola pelayanan ditempat. Caranya Tim Inovasi setiap hari Jumat keliling mendatangi masyarakat pada tempat yang telah ditentukan guna memberi pelayanan verifikasi dan validasi data kependudukan. Bagi masyakarat yang belum melakukan perekaman e-KTP maka akan diberikan layanan antar jemput perekaman ke kantor Kecamatan Sukosari secara gratis. [DATA DUKUNG KONTRIBUSI](#)

ADAPTABILITAS

Dampak dari transferabilitas inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan), maka diperoleh kemudahan-kemudahan sebagai berikut :

1. Bagi User (Masyarakat pemohon layanan)

Masyarakat cukup mengakses link bit.ly/kusritandusukosari dan mengisi permmohonan secara *online*. Sedangkan pelayanan secara *offline*, masyarakat cukup menunggu di rumah atau menuju tempat layanan yang diberitahukan oleh Pemerintah Desa setempat.

2. Bagi Pelaksana

Dalam pelaksanaanya inovasi ini menggunakan teknologi dan peralatan yang sederhana, yaitu teknologi *geogle form*, peralatan laptop, printer, HP Android dan kendaraan operasional, SDM (Sumber Daya manusia) cukup 7 orang. Selain itu tidak memerlukan pelatihan khusus bagi personil yang terlibat. Biaya/anggaran operasional yang murah dalam satu tahun Rp. 50.000.000;

3. Bagi Calon Replikator

Tersedianya media transferabilitas oleh calon replikator karena hakekat membangun inovasi adalah adaptasi, replikasi dan modifikasi. Dengan demikian maka calon replikator cukup membangun kerja sama

dengan inovator Kursi Tandu Kecamatan Sukosari.

Inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) memiliki potensi untuk direplikasi oleh daerah lain karena memiliki kesamaan masalah, jumlah populasi pada kecamatan lain di seluruh Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan:

a. Potensi akurasi data kependudukan

Data kependudukan yang bersifat dinamis (setiap saat berubah) disebabkan karena adanya kelahiran, meninggal dunia, pindah domisili dan datang menjadi faktor utama menjadi tidak akurat apabila tidak dibangun dengan cara pelayanan akurasi data kependudukan;

b. Potensi akurasi data penduduk miskin ekstrem

Akurasi jumlah penduduk miskin ekstrem tersebar di seluruh Indonesia yang mendiami bagian wilayah Kecamatan. Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

Pada eksistensinya inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) Kecamatan Sukosari, telah direplikasi oleh Kecamatan Grujungan, Kabupaten Bondowoso pada bagian pelayanan *online* yang menggunakan *geogle form* pada tanggal 1 September 2021.

[DATA DUKUNG ADAPTIBILITAS](#)

Data dukung transferabilitas Link Podcast KISAH SUKSES INOVASI KURSI TANDU oleh BP4D Kabupaten Bondowoso <https://youtu.be/2Mj2pdI03TU>

KEBERLANJUTAN

Inovasi Kursi Tandu (Akurasi Data Kependudukan) dijamin keberlanjutannya karena telah ditetapkan legalitasnya melalui SK Camat Sukosari dan akan tetap akan dilanjutkan oleh siapapun penggantinya. Selain itu, inovasi ini juga didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan. Kecukupan sumber daya yang digunakan meliputi:

a. Sumber Daya Manusia,

Didukung 7 orang sebagai pelaksana inovasi dengan kondisi telah terlatih dengan fungsi khusus sebagai tenaga pelayanan inovasi KURSI TANDU. Selain itu novasi ini juga telah mendapat dukungan dari Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bondowoso dan Bupati Bondowoso dengan diterbitkannya Surat Keputusan nomor 188.45/575/430.6.2/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Penetapan Inovasi Daerah Pada Lingkup Pemerintah Kabupaten Bondowoso Tahun 2022.

b. Sumber Daya Keuangan,

Telah ditetapkan setiap tahunnya dalam Daftar Penggunaan Anggaran (DPA) kecamatan Sukosari sebesar Rp. 50.000.000. Besaran anggaran tersebut dengan kondisi sudah cukup dan berfungsi sebagai operasional pelayanan inovasi KURSI TANDU (Akurasi Data Kependudukan).

c. Metode,

Strategi yang dipilih ada dua yaitu secara *online* dan *offline* dengan cara jemput bola pelayanan di tempat *Setiap Jumat keliling* (SEJULING). Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini perlu ditingkatkan menjadi 2 kali dalam satu minggu agar lebih optimal.

d. Peralatan,

Tersedia peralatan sejumlah 7 unit. Terdiri dari laptop, printer, HP Android, komputer, kendaraan operasional (mobil dan sepeda motor) dan genset. Masing-masing alat dalam kondisi baik dan berfungsi maksimal sebagai penunjang pelayanan inovasi KURSI TANDU (Akurasi Data Kependudukan).

Sedangkan untuk mendukung keberlanjutan inovasi ini telah dipilih dan ditentukan 3 strategi yaitu:

1. Strategi Institusional

Telah ditetapkan Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 99 tahun 2010 tentang kewajiban satu perangkat daerah, satu inovasi setiap tahun dan Surat Keputusan Bupati Bondowo Nomor 188.45/575/430.6.2/2022 tentang Penetapan Inovasi Daerah Pada Lingkup Pemerintah Kabupaten Bondowoso Tahun 2022, dan inovasi KURSI TANDU ada didalamnya.

2. Strategi Sosial

Partisipasi aktif Pemerintah Desa dalam memobilisasi, mengundang dan mengumpulkan masyarakat untuk hadir pada pelayanan verifikasi dan validasi data kependudukan dalam kegiatan *Setiap Jumat Keliling* (Sejuling).

3. Stategi Manajerial

Dalam pelaksanaan inovasi ini telah didukung oleh tenaga terdidik dan terlatih yaitu Tim Pelaksana Inovasi yang melibatkan operator SIKS-NG dan operator adminduk Kecamatan Sukosari sehingga mutu pelayanan akan terjamin.

Faktor kekuatan penentu keberhasilan inovasi ini didukung oleh:

1. Faktor Internal

Komitmen dari Pimpinan (Bupati) yang didukung dengan kebijakan dengan diterbitkan Peraturan Bupati

Bondowoso nomor 99 tahun 2010 tentang Gerakan Satu Perangkat Daerah Satu Inovasi Setiap Tahun dan Surat Keputusan Bupati Bondowo Nomor 188.45/575/430.6.2/2022 tentang Penetapan Inovasi Daerah pada Lingkup Pemerintah Kabupaten Bondowoso Tahun 2022, serta tersedianya sumber daya yang memadai;

2. Faktor Eksternal

Dalam pelaksanaannya inovasi ini menggunakan teknologi sederhana *geogle form* dan telah mendapat dukungan dari masyarakat berupa tingginya tingkat kehadiran pada saat pelaksanaan verifikasi dan validasi faktual di lapangan. Kemudian inovasi ini juga telah menjadi contoh model pelayanan yang telah direplikasi oleh Kecamatan Grujungan, Kabupaten Bondowoso.

[DATA DUKUNG KEBERLANJUTAN](#)

KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Untuk memastikan tujuan inovasi pelayanan kepada masyarakat dapat tercapai secara maksimal, dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah dan non pemerintah. Kolaborasi itu memiliki tahapan sebagai berikut:

Merancang,

Persoalan akurasi data kependudukan di Kecamatan Sukosari terjadi karena kesenjangan data kependudukan antara laporan data penduduk dari Pemerintah Desa dan data penduduk miskin ekstrem. Solusi terhadap persoalan tersebut dilakukan dengan pelayanan ganda. (1) secara *online* masyarakat memesan pelayanan melalui geogle form link: bit.ly/kursitandusukosari. (2) secara *offline* pelayanan jemput bola yang dilaksanakan setiap hari jumat keliling yang disebut *Sejuling* (Setiap Jumat Keliling).

Pelaksanaan,

Penetapan inovasi Kursi Tandu sejak 15 Maret 2021 dengan SK Camat sebagai upaya mengatasi persoalan akurasi data kependudukan. Jumlah tim pelaksana sebanyak 7 (tujuh) orang dengan peran hari Senin s.d Kamis melayani secara *online* dan hari Jumat pelayanan *offline* dengan kegiatan *Sejuling* (Setiap Jumat Keliling)

Mengevaluasi,

Untuk mengukur tingkat keberhasilan inovasi, telah dibentuk tim evaluasi internal untuk melakukan evaluasi secara reguler. Tim evaluasi ini akan memberikan rekomendasi perbaikan guna ditindaklanjuti agar inovasi ini semakin berdampak secara signifikan.

K keberlanjutan inovasi,

Pemkab Bondowoso telah menetapkan Perbup Nomor 99 Tahun 2018, dukungan sumber daya (Sumber Daya Manusia, anggaran, metode dan peralatan). Non pemerintah berupa partisipasi masyarakat dalam mendukung keberlangsungan inovasi ini. [DATA DUKUNG KOLABORASI](#)

